

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
2 MODEL PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S. 1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**ANNAS SHOLEKHAH
NIM 13 27 0008**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Paiembang*" yang ditulis oleh saudari ANNAS SHOLEKHAH, NIM 13270008, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002

Palembang, November 2017

Dosen Pembimbing II



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd
NIP. 197611052007102002

Skripsi Berjudul
FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

yang ditulis oleh saudari **ANNAS SHOLEKHAH, NIM. 13270008**
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal **28 Desember 2017**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 28 Desember 2017

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Sekretaris



Drs. Aquami, M.Pd
NIP. 196706191995031001

Penguji utama : Dra. Nurhaeli, M.Pd.I
NIP. 196311011990032001

(.....)

Anggota Penguji : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 196005312000031001

(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”
(Q.S AL-Baqara: 216)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- 1 Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 2 Kedua orang tuaku, ayah (Sugeng, S.Pd) dan ibu (Sri Sumarni, S.Pd.SD) yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat yang menjadi jembatan perjalanan hidupku dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.*
- 3 Saudara kandungku mbak Selvy Anggraini, SKM, adik Dea Husnul Khotimah dan adik M. Fauzan Al Hafid*
- 4 Sahabatku Abang Ade Prasetya, S.Pd sahabat dari SMA hingga sekarang, sahabatku Monika AS, S.Pd sahabat dari SMP hingga sekarang dan sahabatku Dewi Ria Puspita, S.Pd yang selalumemotivasiku, mendengar curhatan dan keluh kesahku agar aku terus bangkit untuk berjuang hingga meraih kesuksesan bersama-sama.*
- 5 Terimakasih kepada Dosen Pembimbing I Bapak (Dr. Hj. Amir Rusdi, M.Pd) dan Pembimbing II Ibu (Drs. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I), Staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2013.*
- 6 Keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi bagi peneliti.*
- 7 Teman-teman seperjuangan PGMI 01 angkatan 2013.*
- 8 Teman-teman dan sahabat tersayang CII (Anggi Sufidawati, S.Pd, Dewi Monika Widianti, S.Pd, Ely Rahmarwati, S.Pd, Astuti Rusdi, S.Pd, Desti Novita, S.Pd, dan Selvy Zanariah, S.Pd,).*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta’ala yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa salam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd. dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGM dan Sekretaris Program Studi PGMI yang

telahmemberiarahankepadapenelitiselamakuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. IbuHani Atus Skholihah, M.Pd selaku Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada peneliti mengenai prosedur pembuatan skripsi.
5. Bapak Amir Rusdi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 serta Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.Iselaku Dosen Pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINRaden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Drs. Iskandar, M.Si selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Guru-guru dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

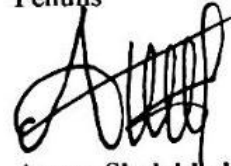
Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga

kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akandatang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi sayaselaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Desember 2017

Penulis



**Annas Sholekha
NIM 13 27 0008**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Kepustakaan	7
E. Kerangka Berfikir.....	11
F. Definisi Konseptual.....	13
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Prestasi	21
B. Belajar	23
C. Prestasi Belajar	25
D. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	28
E. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	37

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Madrasah	44
B. Identitas Madrasah	45
C. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah	47
D. Sarana dan Prasarana.....	48

E. Kegiatan	53
F. Budaya Madrasah	59
G. Keunggulan Madrasah.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Mata Pelajaran IPA	3
3.1 Sarana dan Prasarana Utama	49
3.2 Sarana Pengelola Samph, Pencegahan Banjir dan Pelestarian Lingkungan Hidup	51
3.3 Sarana TIK MIN 2 Model Palembang	52
4.1 Status Ekonomi Wali Siswa	65

ABSTRAK

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja. Setelah memperoleh hasil selama proses pembelajaran, maka seorang guru mendapatkan Prestasi tinggi atau Prestasi rendah pada siswa.

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dan apa saja faktor-faktor pendukung siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Sedangkan, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, informan penelitian ini 1 guru sebagai waka kesiswaan, 1 guru sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan 5 siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data yang telah di kumpul kemudian dianalisa dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah pertama, prestasi yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang sangatlah baik, seperti fasilitas madrasah yang masuk pada Peraturan Pemerintahan No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan telah memperoleh prestasi hingga tingkat provinsi. Kedua, siswa yang mendapatkan prestasi tinggi karena terpenuhinya faktor-faktor pendukung seperti Faktor Intern (faktor kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, motif, dan kesiapan) dan Faktor Ekstern (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, metode guru, kurikulum, dan alat pelajaran), sedangkan siswa yang mendapatkan prestasi rendah karena adanya faktor penghambat, seperti tidak terpenuhinya Faktor Intern (faktor kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, motif, dan kesiapan) dan Faktor Ekstern (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, metode guru, kurikulum, dan alat pelajaran).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata Siswa.....	86
2. Wawancara Guru.....	
3. Wawancara Siswa	
4. Observasi Siswa	
5. Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, dunia dipengaruhi berbagai kemajuan khusus di bidang teknologi. Manusia semakin mudah mengakses informasi kapan pun dan dimanapun. Perkembangan di era *globalisasi* ini pun membuat manusia mudah mendapatkan dan menerima informasi sehingga cenderung memiliki gaya hidup praktis. Demikian juga dengan kondisi pendidikan di dunia ini khususnya pendidikan di Indonesia yang semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi di dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat membuat permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan kita yaitu lemahnya proses pembelajaran.

Karena keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada guru sebagai ujung tombak. Sehingga salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu pengajaran menggunakan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Selain itu, proses pembelajaran masih di dominasi oleh pengetahuan yang sifatnya masih *teoritis*, belum mengarah pada pembinaan dan penanaman akhlakul karimah.

Definisi pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan: “Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.²

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan penerapan strategi yang baik dalam belajar bagi siswa diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung (ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik) oleh karena itu sekolah menjadi suatu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan segala sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar mengacu pada kegiatan siswa dan

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

mengajar mengacu pada kegiatan guru. Belajar sebagai proses, terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa. Dalam belajar mengajar terdapat tujuh komponen utama yaitu : tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan alat penilaian, dimana ketujuh komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain dalam rangka berlangsungnya proses belajar mengajar, bila salah satu komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Peneliti mengetahui siswa memperoleh prestasi tinggi atau prestasi rendah, setelah mendapatkan nama dan nilai raport mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017 dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran IPA

NO	KODE NAMA	L/P	SEMESTER 1		SEMESTER 2	
			KKM	NILAI	KKM	NILAI
1	Al Zafir Medi Saputra	L	72	70	73	72
2	M. Wildan Darmawan	L	72	72	73	72
3	M. Syahid Damantyo	L	72	89	73	90
4	Athia Putri Shazia	P	72	93	73	95
5	Ayesha Khaira Putri	P	72	90	73	91

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Berdasarkan tabel, penulis melihat ada siswa yang memperoleh nilai mata pelajaran IPA dibawah KKM yang ditentukan dan ada siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yang ditentukan serta mendapat nilai semakin meningkat dari semester

ganjil ke semester genap. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti terhadap siswa-siswa pada tabel diatas faktor apa saja yang membuat siswa berprestasi tinggi dan berprestasi rendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari, faktor jasmani dan faktor psikologis, sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan faktor sekolah. Pada dasarnya yang berharga dalam belajar siswa bukanlah semata-mata dilihat dari pencapaian prestasi yang tinggi, namun yang penting dalam belajar terletak pada ilmu yang diperoleh dalam belajar, selama seseorang mempunyai inisiatif sendiri akan dibangkitkan hatinya sehingga ia akan memiliki ketekunan dalam belajar. Selain itu dalam belajar juga ada yang ingin dicapai misalnya keterampilan, perubahan tingkahlaku dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan semua siswa dapat menerapkan faktor pendukung prestasi belajar yang banyak dilakukan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Maka judul dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah-masalah yang muncul, sebagai berikut:

- a. Memperoleh nilai mata pelajaran IPA lebih baik dari semester sebelumnya.
- b. Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak maksimal.
- c. Memperoleh nilai mata pelajaran IPA setara dengan KKM dan dibawah KKM.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya fokus terhadap analisi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang merupakan faktor pendukung dari prestasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Prestasi yang dimaksud yaitu prestasi tinggi dan prestasi rendah, dapat dilihat dari laporan nilai dibuku rapot (*report book*) atau nilai dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti meliputi:

- a. Bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?

- b. Apa saja faktor-faktor pendukung siswa berprestasi pada mata pelajaran IPA kelas IIIA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
- b. Apa saja faktor-faktor pendukung siswa berprestasi pada mata pelajaran IPA kelas III A
- c. di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
 - 2) Menambah wawasan terhadap guru, bahwa setiap siswa yang memiliki prestasi tinggi atau prestasi rendah dapat terlihat dari terpenuhi atau tidaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang akan menjadikan faktor pendukung siswa berprestasi.
 - 3) Untuk membuktikan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengetahui kemampuan belajar siswa.
- 2) Bagi sekolah, dapat mengarahkan dan membimbing siswanya sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 3) Bagi peneliti, dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa serta menambah wawasan dalam memilih metode dalam pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Marleri dengan judul “*Hubungan antara Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 03 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan*”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa aktivitas belajar

siswa SD Negeri 03 Pulau Beringin tergolong tinggi yaitu 29 orang siswa atau (53,70%). Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pulau Beringin tergolong sedang yaitu 35 orang siswa atau (71,4%). Walaupun masih ada siswa yang masih menunjukkan aktivitas belajarnya kurang baik. Berdasarkan uji statistik bahwa nilai korelasi yang didapat lebih besar dari harga “r” tabel, baik pada terapan 5% (0,250), maupun 1% (0,325) atau $0,250 < 0,426 > 0,35$. Maka H_0 diterima, berarti ada pengaruh aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 03 Pulau Beringin. Dengan demikian semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan lebih baik.³

Adapun persamaan dalam penilitan ini yaitu tentang prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa dan penelitian sebelumnya hanya meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Wulan Sari dengan judul “*Hubungan Profesionalisme Guru Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang*”, berdasarkan hasil penelitian bahwa profesionalisme guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang dalam kategori sedang dan prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV

³ Marleri, *Hubungan antara Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 03 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri, 2010)

Palembang juga dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan semakin baik profesionalisme guru kelas maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.⁴ Adapun persamaan dalam penelitian sebelumnya yaitu meneliti tentang prestasi belajar siswa dan tingkatan Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti hubungan antara profesionalisme guru kelas dengan prestasi belajar siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Agus Santoso dengan judul "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*", berdasarkan kesimpulan bahwa variabel sikap berpengaruh negatif terhadap prestasi di bidang matematika dan fisika serta variabel minat siswa berpengaruh positif terhadap prestasi di bidang matematika, namun terhadap prestasi bidang fisika dan biologi pengaruhnya tidak nyata.⁵

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dapat dilihat bahwasannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dilakukan di jenjang yang berbeda.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Alim Muidah dengan judul "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara*" yang menyatakan bahwa

⁴ Siti Wulan Sari, *Hubungan Profesionalisme Guru Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri, 2015)

⁵ Agus Santoso, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*, Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 (lima belas) faktor prestasi belajar yang terbentuk, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: (1) faktor lingkungan keluarga, (2) faktor penguasaan materi, (3) faktor suasana kelas, (4) faktor sumber belajar, (5) faktor keaktifan siswa, (6) faktor minat belajar, (7) faktor lingkungan sekolah, (8) faktor fisiologis siswa, (9) faktor metode belajar, (10) faktor lingkungan masyarakat, (11) faktor kedisiplinan guru, (12) faktor metode mengajar guru, (13) faktor kesiapan siswa, (14) faktor fasilitas belajar, dan (15) faktor kurikulum. Faktor yang memberi kontribusi paling besar adalah faktor lingkungan keluarga yaitu sebesar 17,21%, kontribusi terkecil diberikan oleh faktor kemampuan siswa yaitu sebesar 2,35% dari keseluruhan kontribusi yang diberikan oleh seluruh faktor yang besarnya 74,55%.⁶

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dapat dilihat bahwasannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dilakukan di jenjang yang berbeda dan perbedaan mata pelajaran.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ristian Cahyo S dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara*”, yang menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK N 1

⁶ Alim Muidah, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara*, Skripsi Fakultas Ekonomi, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2011)

Punggelan Banjarnegara tahun elajaran 2009/2010 yaitu faktor internal yang terdiri atas intelegensi, minat, bakat, motivasi dan faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁷

Adapaun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dapat dilihat bahwasannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dilakukan di jenjang yang berbeda dan berbeda pada mata pelajaran.

E. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran siswa akan melewati tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ini akan berpengaruh dalam proses pembelajaran selanjutnya. Karena dengan mengetahui hasil evaluasi yang dijalani oleh siswa seperti yang dilakukan oleh guru dalam memberikan tugas dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa, dengan menunjukkan bukti dan ditunjukkan melalui nilai atau angka. Maka akan menjadi tolak ukur siswa dalam pencapaian prestasi belajar.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang

⁷ Ristian Cahyo S, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara*, Skripsi Fakultas Ekonomi, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2010)

mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor pendukung siswa berprestasi yang tergolong dari diri siswa (faktor internal) merupakan modal utama siswa untuk belajar karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat mengikuti dengan kondisi jasmani yang sehat dan lengkap serta berfungsi dengan baik. Dengan kondisi psikologi yang mendukung pada kecerdasan, bakat dan minat yang dimiliki siswa. Sedangkan yang tergolong dari luar diri siswa (faktor eksternal) merupakan faktor pendukung, seperti sosial, budaya, dan lingkungan fisik. Namun, faktor eksternal akan menjadi faktor yang mempengaruhi jika faktor internal tidak berjalan sesuai proses yang diinginkan.

Secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



F. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya menemukan faktor-faktor pendukung siswa berprestasi tinggi dan rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan Peneliti memperoleh nama siswa yang memiliki prestasi tinggi dan rendah dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Peneliti dapat menyakinkan bahwa benar siswa yang di pilih guru memiliki prestasi tinggi dan rendah, dari menunjukkan bukti yang ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi ujian tengah semester dan ujian akhir semester pada kelas III A tahun pelajaran 2016/2017.
3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a. faktor intern yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri sendiri yang meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis.
 - b. Faktor ekstern yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri, yang meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Kualitatif.

Metode penelitan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya terhadap masalah-masalah aktual melalui proses pengumpulan, penyusunan atau pengklafikasikan, pengolahan, dan penafsiran data.⁹ Dalam penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang faktor-faktor pendukung siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Data kualitatif yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data nonnumerik berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.¹⁰ Seperti data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui analisis faktor-faktor pendukung prestasi belajar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

⁹ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 37

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 37

IPA kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Data ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

- 1) Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan faktor-faktor pendukung prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
- 2) Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari perpustakaan terkait (ada dalam pustaka-pustaka), misalnya diperoleh melalui kepala sekolah, Staff TU, arsip-arsip, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini dan diperoleh melalui metode dekontentasi.
- 3) Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu dua guru yang terdiri dari satu Waka kesiswaan dan satu guru mata pelajaran IPA, serta lima siswa pada kelas IV A, dengan pembagian 3 siswa memperoleh prestasi tinggi dan 2 siswa memperoleh prestasi rendah dengan melihat nilai pada rapot semester genap dan ganjil pada saat kelas III A tahun pelajaran 2016/2017.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan sugiyono berpendapat, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.¹¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap siswa saat belajar dikelas.

2) Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya.¹² Peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data. Seperti biodata siswa dan nilai raport siswa saat kelas III A tahun pelajaran 2016/2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

3) Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 203

¹² *Ibid.*, hlm. 329

mendalam.¹³ Penggunaan wawancara bertujuan untuk memperoleh data tambahan dari siswa berprestasi yang menjawab beberapa pertanyaan dari observer. Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara tersusun.

d. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”¹⁴ Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan berdasarkan kepada jenis data yang diperoleh selama di lapangan, untuk jenis data yang diperoleh dari hasil, observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan mengacu kepada pedoman yang digunakan. Proses analisis data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan setelah proses pengumpulan data dilakukan, yakni dengan memilih dan mengelompokkan data yang berkenaan dengan prestasi siswa

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 291

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 246

pada mata pelajaran IPA dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

2) Penyajian Data

Setelah data yang direduksi selanjutnya akan didisplay atau disajikan. Dalam penelitian ini data akan disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang berkenaan data tentang prestasi siswa pada mata pelajaran IPA dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

3) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah data disajikan, yakni penarikan kesimpulan mengenai bagaimana prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dan apa saja faktor-faktor pendukung siswa berprestasi pada mata pelajaran IPA kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan ini maka dalam penelitian ini, penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam BAB ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan; identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian; tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, definisi konseptual, metodologi penelitian; jenis penelitian, jenis dan sumber data; jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisikan tentang prestasi, belajar, prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

BAB III Gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini menguraikan Sejarah Singkat Pendidikan Madrasah Negeri 2 Model Palembang, Identitas Madrasah, Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah, Sarana dan Prasarana, Kegiatan, Budaya Madrasah, Keunggulan Madrasah, Target Lulusan, Keadaan Komite Madrasah, Kurikulum, Prestasi Madrasah Negeri 2 Model Palembang.

BAB IV Penulis mendiskripsikan obyek penelitian, dan kemudian menyajikan data hasil penelitian yang didapat dilapangan, dan kemudian menganalisisnya. Sedangkan hasil mengenai Pembahasan ini tentang analisis ini tentang analisis faktor-

faktor pendukung yang mempengaruhi siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi tentang apa-apa yang telah penulis paparkan di bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah di dalam skripsi. Sedangkan saran, berisikan solusi dan permasalahan dalam skripsi itu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Meski pencapaian prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan pernah menyerah untuk mencapainya. Disinilah nampaknya persaingan dalam mendapatkan prestasi dalam kelompok terjadi secara konsisten dan persisten.

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi tersebut. Konsekuensinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi.

Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi, maka muncullah berbagai pendapat dari para ahli sesuai keahlian mereka masing masing untuk memberikan pengertian mengenai kata “prestasi”. Namun secara umum mereka sepakat, bahwa “prestasi” adalah ”hasil” dari suatu kegiatan.¹⁵

WJS. Poerwadaninta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar yang dikutip oleh Syaiful Bahri dalam buku *Prestasi Belajar*, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012)., hlm.19

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahapan ini siswa membuktikan keberhasilan belajar siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik.¹⁶

B. Belajar

Menurut Suyono dan Hariyanto belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹⁷ Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*eksperience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*kenowledge*), atau *a body of kenowledge*. Witherington dalam buku Suyono dan Hariyanto menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Berkaitan dengan pengaruh

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 243

¹⁷ Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

pengalaman terhadap belajar, banyak sekali definisi para penganut empirisme tentang belajar. Pengaruh aliran Behaviorisme ini bahkan terlihat kuat dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sehingga dalam buku perangkat pembelajaran KTSP SMA 2009 belajar di definisikan sebagai suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada individu yang belajar. Lebih dijelaskan lagi bahwa belajar adalah proses belajar tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara peserta didik dengan sumber-sumber atau onjek belajar, baik yang secara sengaja dirancang maupun yang tidak secara sengaja dirancang tetapi dimanfaatkan. Dalam berbagai definisi diatas ditekankan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman, yang relatif menetap, menuju kebaikan, perubahan positif-kualitatif.¹⁸

Menurut slameto dalam buku turik dan daryanto, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan hamalik dalam buku yang sama mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perkembangan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan, belajar itu perubahan-perubahan yang psikis.¹⁹

Menurut cahyo dalam kutipan tutik dan daryanto pada buku berjudul teori belajar dan proses pembelajaran yang mendidik. Belajar dapat diartikan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 13

¹⁹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 35

sebagaimana konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanistik.²⁰

Jadi, pengertian belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu. Walaupun pada hakikatnya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar dan dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai interaksi antara individu dengan lingkungan

C. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 36

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 23

Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²² Benyamin S. Bloom, prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²³ Pengertian prestasi belajar sendiri menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.²⁴

Slameto Abdul Hadis mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu dalam memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya.”²⁵ Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan menurut Taulus Tu’u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁶

²² Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 226

²³ Winkel, *Op.cit.*, hal. 26

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan...*, hlm. 5

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hlm. 60

²⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)., hlm. 91

Jadi, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut : Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai oleh aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintes dan evaluasi. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar sebagai perolehan siswa setelah menempuh preode pebelajaran tertentu, dapat di keteriakan menurut tingkat penguasaan materi pembelajaran. Hal ini sebagaimana di kemukakan oleh Nasrun Harahap: bahwa prestasi belajar dapat diketeriakan menurut tingkat penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Misalnya dalam proses belajar siswa menguasai materi 80%-100% dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa sangat tinggi. Apabila dalam proses belajar siswa menguasai materi antara 75%-80% dapat dikatakan prestasi belajar siswa sedang. Jika dalam proses hasil belajar siswa menguasai materi antara 55%-75% dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa rendah. Jika siswa menguasai pembelajaran 31%-54% maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa sangat rendah.²⁷

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar itu identik dengan penggunaan materi pelajaran. Karena hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa secara otomatis akan membedakan prestasinya.

²⁷ Nasrun Harahap, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 156

Sedangkan menurut Rachman Natawidjaya dikemukakan bahwa: “Apabila siswa menguasai materi pelajaran diatas 75% dapat dikatakan prestasi belajar siswa tinggi. Apabila penguasaan materi siswa mencapai 60%-75% menunjukkan pada prestasi belajaryang sedang, dan apabila penguasaan materi siswa dibawah 50% menunjukkan prestasi belajar yang rendah.”²⁸

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat simpulkan bahwa prestasi belajarsiswa dikriteriakan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar tinggi, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara 75% ke atas.
2. Prestasi belajar sedang, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara 60%-75%.
3. Prestasi belajar rendah, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara 59% ke bawah.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Beajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

²⁸ Rochman Natawidjaya, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1998)., hlm. 168

Menurut Slamento, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri siswa) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Faktor Intern (Dari dalam diri siswa)

Didalam membicarakan faktor intern atau internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmani

1) Faktor Kesehatan

Kekurangan gizi biasanya mempunyai pengaruh terhadap keadaan jasmani, mudah mengantuk, lekas lelah, lesu dan sejenisnya terutama bagi anak-anak yang usianya masih muda, pengaruh ini sangat menonjol. Selain kadar makanan juga pengaturan waktu istirahat yang tidak baik dan kurang, biasanya tidak mengutungkan. Akibatnya lebih jauh adalah daya tahan badan menurun, yang berarti memberi daerah kemungkinan lebih luas lagi berbagai jenis macam penyakit seperti influenza, batuk dan lainnya secara keseluruhan, badan kurang sehat sudah cukup mengganggu aktivitas belajar, apabila sampai jatuh sakit, boleh dikata aktivitas ini berhenti.²⁹

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang

²⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2004)., hlm. 70-71

bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat-nderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang ibadah, bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, dan rekreasi.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, lumpuh, patah kaki, dan patah tangan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor Psikologis

1) Intelligensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Intelligensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelligensi merupakan dasar potensi bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang akan dicapai tidak akan melebihi tingkat

inteligensinya. Semakin tinggi tingkat inteligensi, makin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang dapat dicapai. Jika inteligensinya rendah, maka kecenderungan hasil yang dicapainya pun rendah. Meskipun demikian, tidak boleh dikatakan bahwa “taraf prestasi belajar di sekolah kurang, pastilah taraf inteligensinya kurang karena banyak faktor lain yang mempengaruhinya.”³⁰

Menurut Slameto, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmani, psikologis, keluarga sekolah, masyarakat) memberi pengaruh yang positif. Jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan khusus.³¹

Seseorang yang memiliki inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Sebaliknya bila seseorang mempunyai inteligensi yang tinggi dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang dimiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah.³²

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan pikiran dan mental pada satu kegiatan/satu objek (konsentrasi) atau disebut juga khusus. Konsentrasi dibagi dua, yaitu *Full Concentration* dan *Divide Concentration*. Seorang guru sebelum memulai

³⁰ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset, 2014), hlm. 191-192

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54-55

³² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 56

pembelajaran sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu kegunaan atau manfaat materi pembelajaran supaya tumbuh rasa penting dalam diri peserta didik dan merasa butuh terhadap materi pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik akan fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.³³

Menurut Gazalidalam Slameto, perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajari tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.³⁴

3) Minat

Menurut slamento minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari

³³ Tutik Rachmawati dan daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 47

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hlm. 56

pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.³⁵

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari modal sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk/memperoleh benda atau tujuan yang dimintati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, anantara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin kehidupan senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang menghasilkan prestasi yang rendah.³⁶

4) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Menurut slameto, Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.³⁷

³⁵ *Ibid.*, hlm. 57

³⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 56-57

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hlm. 58

5) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.³⁸

2. Faktor Ektern (Dari luar diri siswa)

a. Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara mendidik anak dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang sangat penting. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut. Menurut Wirowidjojo dalam buku slameto, bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.³⁹

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, adalah tidak benar. Karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah.⁴⁰

³⁸ *Ibid.*, hlm. 59

³⁹ *Ibid.*, hlm. 61

⁴⁰ *Ibid.*,

Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut. Orang tua yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi/mengejar kekurangan.⁴¹

2) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa *minder* dengan teman lainnya, hal ini pasti akan menggagu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memutuskan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.⁴²

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hlm. 61-62

⁴² *Ibid.*, hlm. 64

b. Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Demikian sebaliknya. Oleh sebab itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien, dan seefektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

3) Alat pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Alat-alat pelajaran harus seberapa mungkin diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis dan paedagogis.

E. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut Suyoso merupakan “pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal”.⁴³ Ilmu Pengetahuan Alam atau sering disingkat dengan IPA merupakan terjemahan dari kata “*science*” yang secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Menurut Abdullah, IPA merupakan “pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.⁴⁴

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari, meneliti, membuktikan gejala, peristiwa, hal yang berkaitan dengan alam semesta.

Pembuktian dan penelitian itu melalui proses yang sistematis dan ilmiah. Di dalam sebuah cabang ilmu pengetahuan pasti memiliki beberapa bagian yang menyusun ilmu tersebut, dalam hal ini IPA tersusun atas beberapa cabang ilmunya yakni: Biologi, Kimia dan Fisika. Dalam penelitian yang akan dilakukan Ilmu

⁴³ Suharto Suyosodan Sujoko, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: IKIP, 1998), hlm. 23

⁴⁴ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm.18

Pengetahuan Alam ini akan terfokus pada Fisika, karena fisika adalah cabang IPA yang membahas tentang gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu.

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar IPA di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak memperoleh kesulitan dalam memahami konsep sains.⁴⁵

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

2. Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang objek telaaahnya adalah alam dengan segala isinya yaitu manusia, hewan dan tumbuhan termasuk bumi. Jika dilihat dari namanya, IPA diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat dari kejadian-kejadian dialam ini. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 167

secara sistematis yang didalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.⁴⁶

Hakikat pembelajaran IPA yaitu ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Ilmu pengetahuan alam sebagai produk, yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk, antara lain: fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA.

Ilmu pengetahuan sebagai proses, yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. Karena IPA merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasi oleh ilmuwan. Adapun proses dalam memahami IPA disebut dengan keterampilan proses sains adalah keterampilan yang dilakukan oleh para ilmuwan, seperti mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan.

Ilmu pengetahuan alam sebagai sikap, sikap yang dimaksud adalah sikap ilmiah. Sikap ilmiah dikembangkan dalam pembelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan sikap yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitiannya. Ada sembilan aspek yang dikembangkan dari sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA, yaitu : sikap ingin tahu, ingin memperoleh

⁴⁶ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 160

sesuatu yang baru, sikap kerja sama, tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri.⁴⁷

Dalam pembelajaran IPA mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya. Ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari tiga aspek yaitu Fisika, Biologi dan Kimia. Pada aspek Fisika IPA lebih memfokuskan pada benda-benda tak hidup. Pada aspek Biologi IPA mengkaji pada persoalan yang terkait dengan makhluk hidup serta lingkungannya. Sedangkan pada aspek Kimia IPA mempelajari gejala-gejala kimia baik yang ada pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di alam.

Dari uraian di atas mengenai pengertian pendidikan dan IPA maka pendidikan IPA merupakan penerapan dalam pendidikan dan IPA untuk tujuan pembelajaran termasuk pembelajaran di SMP. Pendidikan IPA menurut Tohari merupakan “usaha untuk menggunakan tingkah laku siswa hingga siswa memahami proses-proses IPA, memiliki nilai-nilai dan sikap yang baik terhadap IPA serta menguasai materi IPA berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori IPA”.⁴⁸ Pendidikan IPA menurut Sumaji merupakan “suatu ilmu pengetahuan social yang merupakan disiplin ilmu

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 169

⁴⁸ Thohari Mustamar, *Program Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Yogyakarta: Press, 1978), hlm. 3

bukan bersifat teoritis melainkan gabungan (kombinasi) antara disiplin ilmu yang bersifat produktif”.⁴⁹

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa sehingga siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat.

Pendidikan IPA menjadi suatu bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap siswa terutama yang ada di SMP memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pendidikan IPA bukan hanya sekedar teori akan tetapi dalam setiap bentuk pengajarannya lebih ditekankan pada bukti dan kegunaan ilmu tersebut. Bukan berarti teori-teori terdahulu tidak digunakan, ilmu tersebut akan terus digunakan sampai menemukan ilmu dan teori baru. Teori lama digunakan sebagai pembuktian dan penyempurnaan ilmu-ilmu alam yang baru. Hanya saja teori tersebut bukan untuk dihapal namun di terapkan sebagai tujuan proses pembelajaran. Melihat hal tersebut di atas nampaknya pendidikan IPA saat ini belum dapat menerapkannya.

⁴⁹ Soehakso Sumaji, Mangun Wijaya, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanistis*, (Yogyakarta: Kanisus, 1998), hlm. 46

3. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, yang dimaksud untuk :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.⁵⁰

Perlu adanya usaha yang dilakukan agar pendidikan IPA yang ada sekarang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, karena kita tahu bahwa pendidikan IPA tidak hanya pada teori-teori yang ada namun juga menyangkut pada kepribadian dan sikap ilmiah dari peserta didik. Untuk itu maka kepribadian dan sikap ilmiah perlu ditumbuhkan agar menjadi manusia yang sesuai dari tujuan pendidikan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 171-172

BAB III
KONDISI OBJEKTIF MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang mulai beroperasi pada 10 Januari 1968. Madrasah ini awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri dibawah tanggung jawab Kepala PGAN 6 Palembang bapak Endang Mu'min, BA. Kemudian, melalui panitia pendirian madrasah ibtidaiyah persiapan negeri yang dibentuk pada November 1967, melayangkan surat permohonan penegrian kepada Kepala Direktorat Pendidikan Agama jalan Mohd. Husni Thamrin Jakarta pada 22 Januari 1968. Surat tersebut mendapat balasan dengan disetujuinya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 52 Tahun 1968 tertanggal 8 Maret 1968. Keputusan penegrian tersebut berlaku mulai 01 Januari 1968.

Berdirinya madrasah ini sendiri adalah atas desakan warga lorok Pakjo Palembang. Mereka yang mayoritas berprofesi sebagai ABRI mendesak agar di daerah tersebut didirikan satu madrasah negeri mengingat tempat tersebut letaknya sangat jauh dari sekolah lain. (Sumber: Surat Pendirian Madrasah)

Mantan Para Kepala MIN 2 Model Palembang

1. Sanan :1968 s.d 1970
2. M. Isa :1970 s.d 1987
3. Drs. Syah Roni :1987 s.d 1990
4. Drs. Bastari, BA :1990 s.d 1995
5. Hasan Basri, S.Pd.I :1995 s.d 1999
6. Syadli, BA :1999 s.d 2003
7. Dra. Ummul Choiriah : 2003 s.d 2005
8. Rasunah A Manan,S.Pd.I : 2005 s.d 2007
9. H. Ahmad, S.Pd,MM : 2007 s.d 2011
10. Budiman,S.Pd.I,MM.Pd : 2011 s.d 2017
11. Drs. Iskandar, M.Si : 2017 s.d Sekarang

B. Identitas Madrasah

Nama Satker	: MIN 2 Model Palembang
Kode Satker	: 591341
NSM	: 111116710002
NPSN	: 60705143
Status	: Negeri
Dibentuk tahun	: 1967 (Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri)
Beroperasi	: 10 Januari 1968

SK Penegerian	: KMA RI Nomor 52 tahun 1968
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Inspektur Marzuki KM.4,5 Pakjo
Kelurahan	: Siring Agung
Kecamatan	: Ilir Barat I
Kota	: Palembang
Provinsi	: Sumatera Selatan
Kode Pos	: 30138
Cabang	: MIN 2 Model Palembang (Jakabaring)
Beroperasi	: Juli 2016 (Tahun Pelajaran 2016/2017)
Alamat	: Jalan Gub. H. Ahmad Bastari Jakabaring
Telpon Satker	: 0711-410209
Website	: www.min2palembang.sch.id
Blog	: www.min2plg.blogspot.com/ www.potomin2plg.blogspot.com
Media Sosial (Medsos)	: <i>Facebook: Mindua Palembang/</i> <i>www.facebook.com/mindua.palembang</i> <i>Twitter: Mindua Palembang/</i> <i>www.twitter.com/minduapalembang</i> <i>Youtube: Mindua Palembang</i>
Surel / Email	: min2plg@kemenag.go.id
Akreditasi	: A (Amat Baik) BAN-S/M Tahun 2011

Luas Tanah	: 3038 m ²
Status Tanah	: Milik Kementerian Agama
Jumlah Gedung	: 7 buah (termasuk di Jakabaring)
Jumlah KKM	: 26 Madrasah Swasta
Slogan	: Mencetak generasi berakhlak, terampil dan Cerdas
Waktu Belajar	: Pagi dan Sore Kls 1: 07.00 – 10.00, Kls 2: 10.00 – 12.40, Kls 5-6: 07.00 – 12.40, Kls 3-4: 12.40-17.10
Kurikulum	: Kurikulum 2013

C. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah

1. Visi

Lulusan berkualitas, kompetitif, islami, berwawasan lingkungan dan tahfidz alqur'an

2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq)
- d. Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM);
- e. Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi dan melaksanakan pengelolaan, pengendalian, serta pelestarian lingkungan hidup;

- f. Melaksanakan program tahfidz.

3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah:

- a. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- c. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- d. Meningkatkan budaya pada warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang terhadap lingkungan hidup.

4. Moto

Moto MIN 2 Model Palembang adalah kerja cepat, kerja tepat, kerja akurat dan akuntabilitas.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan

yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Model Palembang.

2. Sarana dan Prasarana Utama

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana Utama

NO	NAMA SARPRAS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	Tanah	Luas 3038 M ²	Baik	Milik Kementerian Agama
2	Gedung madrasah	7 buah	Baik	Gedung administrasi dan gedung belajar, satu di Jakabaring
3	Ruang kelas belajar	18 buah	Baik	5 ruang di gedung 2 lantai, 4 ruang di gedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam dan 4 ruang di gedung baru 2 lantai dan 2 di Jakabaring
4	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
5	Ruang tata usaha	1 buah	Baik	Terdapat wc
6	Ruang bendahara	1 buah	Baik	Terletak di ruang tata usaha

				ada ruang istirahat
7	Ruang Operator	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang
8	Ruang laboratorium	1 buah	Baik	Terdapat wc dan dapur
9	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Terdapat wc
10	Ruang UKS	1 buah	Baik	Terdapat kamar pasien, wc, lemari obat dan tempat cuci tangan
11	Ruang guru	1 buah	Baik	Terdapat wc putra dan putri dan ruang shalat
12	Ruang BP	1 buah	Baik	-
13	Lapangan	1 buah	Baik	Terletak didepan kantor
14	Area parkir Motor	1 buah	Baik	Terletak didekat pos satpam bagian atas
	Area parkir Mobil	1 buah	Baik	Terletak samping gedung 2 lantai
15	WC siswa	9 buah	Baik	5 lokal diluar kelas dan 4 berada diruang kelas.
16	WC guru dan Pegawai	8 buah	Baik	Masing-masing berada di ruang kepala madrasah 1, ruang TU 1, ruang guru 2, ruang perpustakaan 1, ruang labor 1, ruang UKS 1 dan ruang Internet 1.
17	Jaringan internet (wireless)	2 buah	Error	Jaringan induk di ruang kepala dan 1 router

				diruang internet
18	Taman madrasah	1 buah	Baik	Berupa kolam diisi ikan mujair dan nila
19	Kantin madrasah	4 lapak	Baik	Menjual bahan-bahan makanan tanpa pengawet, pewarna, dan perasa dan secara angsur makanan berplastik
20	Tempat wudhu	1 area	Baik	Terletak di posisi luar
21	Ruang Aula / Pertemuan	1 buah	Baik	Terletak di gedung baru 2 lantai
22	Ruang Musholla/ Rumah Tahfidz	1 buah	Baik	Ada wc

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

3. Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Tabel 3.2
Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian Lingkungan Hidup

NO	NAMA SARPRAS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	Bank sampah	1 lokal	Cukup Baik	Area sendiri
2	Green house (Pembimbingan)	1 buah	Cukup baik	Terletak disamping pos satpam
3	Kebun madrasah	1 area	Cukup baik	-
4	Tong sampah	Melebihi	Baik	Memanfaatkan ember cat

		kebutuhan		dengan tiga jenis: Merah untuk sampah plastik, kuning untuk kertas dan hijau untuk daun
5	Komposer	1 area	Baik	Terdapat tiga lobang
6	Drainase/Got	-	Baik	Terdapat disekeliling madrasah, depan teras dan bagian depan madrasah
7	Kolam Ikan	2 buah	Baik	Terletak didepan ruang kantor dan UKS, diisi ikan mujair dan nila
8	Hidroponik	1 area	Baik	Terletak di depan kantor. Berisi tanaman jenis sayur dan sudah satu kali panen.

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

4. Sarana TIK MIN 2 Model Palembang

Tabel 3.3
Sarana TIK MIN 2 Model Palembang

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	PC	4	Baik	
2	Laptop	10	Baik	
3	Printer EPSON	7	Baik	

4	Printer Canon	2	Kurang baik	
5	Printer HP	1	Baik	
6	Scanner Hp 7500	2	Baik	
7	Printer BW Laserjet	1	Baik	
8	Camera Canon Powershot A495	1	Baik	
9	Nikon D5300 + Lensa Eksternal	1	Baik	
10	Hardisk Eksternal Accer	1	Baik	
11	Modem	1	Baik	

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

E. Kegiatan

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut adalah pramuka, tari, hadroh dan tahfidz tahasus.

- a. **Pramuka** adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 bertujuan membentuk pribadi disiplin.

Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. **Tari** untuk menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Model Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler **tari**. Menari menjadi salah satu ekskul yang paling digemari para peserta didik perempuan. Ekskul ini sudah banyak melahirkan prestasi. Menang dalam setiap perlombaan dan para penari dari sanggar tari MIN 2 ini sering dipanggil untuk mengisi acara resepsi pernikahan.

c. **Hadroh** ini adalah pengganti ekstrakurikuler drum band. Mulai dibuka pada tahun 2017. Tepatnya pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Ekstrakurikuler ini bertujuan menghidupkan dan syiar Islam melalui lantunan lagu-lagu islami.

d. **Klub** untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar **Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan bahasa Mandarin.**

2. Kegiatan Rutin

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Model Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin madrasah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan **rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan** disamping kegiatan rutin akademik seperti kegiatan PSB dan perpindahan siswa. Kegiatan rutin tersebut

bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi madrasah. Berikut kegiatan rutin MIN 2 Model Palembang.

a. Kegiatan Rutin harian

Sebelum masuk kelas para peserta didik:

- 1) Berbaris depan kelas dan membaca doa masuk ruangan;
- 2) 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar. Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagai pembiasaan yang baik bagi mereka.

b. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

- 1) Upacara setiap Senin pagi;
- 2) Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a, yang dinamai kegiatan Jum'at Islami setiap Jum'at pagi;
- 3) Senam sehat setiap hari Sabtu pagi yang diikuti seluruh peserta didik, guru dan pegawai;
- 4) Sabtu bersih, yang dilaksanakan setelah senam pagi.

c. Kegiatan Rutin Tahunan

- 1) Pentas Seni (Pensi)

Kegiatan ini diberi nama **“Pentas Seni Gema Maulid Nabi Muhammad saw”** di laksanakan setahun sekali setiap bulan Maret. Pertama kali Pensi di

laksanakan pada 28-29 Maret 2012 yakni Pensi I. Pensi II selesai di laksanakan 13-14 Maret 2013 yang lalu. Dan Maret 2014 di laksanakan Pensi III. Kegiatan ini berisikan perlombaan yang melibatkan seluruh TK/RA/PAUD/ SD?MI se-Kota Palembang. Dalam kegiatan ini di perebutkan piala juara umum bergilir dan trophy bagi setiap pemenang.

2) Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini di laksanakan setiap menjelang bulan suci ramadhan. Dalam kegiatan ini di isi juga dengan shalat tasbih berjamaah, nuzulul qur'an dan rang kaian kegiatan keagamaan lainnya.

3) Pembagian sembakau ke Panti Asuhan

Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dan bentuk kepedulian MIN 2 Model Palembang terhadap masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci ramadhan mulai ramadhan tahun 2012 lalu. Barang-barang yang di sumbang berupa sembakau hasil sedekah dari warga madrasah dan wali murid. Kepala Madrasah dan jajarannya mengajak para peserta didik berbagi kasih ke panti-panti asuhan yang telah di tunjuk.

4) Penyembelihan hewan Qurban

Kepala MIN 2 dan jajarannya sepakat mengadakan arisan qurban sehingga terrealisasi penyembelihan hewan qurban mandiri. Dari hasil arisan di belikan sapi yang di kurbankan pada hari raya Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban di laksanakan pertama kali pada Idul Adha 2012 sebanyak 3 ekor sapi. Yang di

laksanakan di halaman MIN 2 dengan melibatkan guru-guru MIN 2 dalam mengolahnya untuk di distribusikan ke Masyarakat (siswa). Idul Adha tahun 2014 sebanyak 2 ekor sapi.

d. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, MIN 2 melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)
- 2) Memberikan Les Tambahan
- 3) Melaksanakan Ujian Mid Semester
- 4) Melaksanakan Ujian Semester
- 5) Melaksanakan Ujian Akhir Semester
- 6) Melaksanakan Try Out
- 7) Melaksanakan Rapat Pembinaan Bulanan
- 8) Melaksanakan Supervisi Guru dan Pegawai
- 9) Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah
- 10) Melaksanakan Proses Akreditasi

e. Kegiatan Rutin Bidang Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan serta membiasakan budaya hidup bersih dan rapi, MIN 2 Model Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelatihan dokter cilik berkerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.
- 2) Melaksanakan berbagai jenis imunisasi yang diprogramkan oleh pihak puskesmas
- 3) Melaksanakan lomba kelas terbersih dan terindah bagi seluruh kelas di MIN 2 setiap semester.

f. Kegiatan Rutin Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satker Madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2 untuk memberikan informasi kegiatan madrasah yang dapat di akses melalui <http://www.sumsel.kemenag.go.id> dan blog resmi MIN 2 di <http://www.min2plg.blogspot.com>. Informasi tersebut dapat berupa:

- 1) Berita madrasah
- 2) Berita kegiatan kepala madrasah
- 3) Artikel / Opini
- 4) Poto-poto kegiatan
- 5) Informasi atau pengumuman

6) Dokumen lain yang dianggap penting dan perlu.

F. Budaya Madrasah

MIN 2 Model Palembang memiliki kebiasaan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasa. Budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:

1. Disiplin;
2. Bersalaman antar warga madrasah;
3. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu;
4. Kerjasama dan gotong royong;
5. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit;

G. Keunggulan Madrasah

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia;
2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin;
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus);
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam pengharaan)

5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin;
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang;
7. Bebas akses internet.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini, diuraikan dalam satu bagian yaitu hasil penelitian yang akan dideskripsikan. Susunan deskripsi dari sumber bukti yang dijadikan fokus bagi pengumpulan data faktor-faktor pendukung siswa berprestasi yaitu hasil observasi bersifat partisipan, hasil wawancara, hasil pencatatan dokumen arsip dan perangkat fisik yang selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

Deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan secara rinci data-data tersebut. Alasan digunakan sistem deskriptif karena peneliti tidak melakukan pengujian atau pengujian. Melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala, kaitan hubungan antara segala sesuatu yang diteliti.

Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dan apa saja faktor-faktor pendukung siswa berprestasi pada mata pelajaran IPA kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Sistem deskriptif yaitu sistem yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara mendalam untuk mengetahui fakta-fakta yang ada. Dengan sistem ini diharapkan peneliti dapat

menghasilkan data yang deskriptif dalam bentuk laporan dan uraian, jadi tidak diutamakan angka-angka statistik.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 1 orang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bernama Risnaini, S.Pd.I, 1 orang guru sebagai kodinator kesiswaan bernama RA. Mustika Hariyanti, M.Pd, dan 5 orang siswa kelas III A bernama Al Zhafir Medi Saputra, M. Wildan Darmawan, M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri.

Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017 di ruang laboratorium IPA dengan narasumber Risnaini, S.Pd.I. Pelaksanaan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2017 di ruang Tata Usaha (TU) dengan narasumber RA. Mustika Hariyanti, M.Pd. pelaksanaan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017 di ruangan kelas MIN 1 Model Palembang dengan narasumber Zhafir, Wildan, Tyo, Athia dan Ayesha. Observasi secara partisipatif pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017 dan hari Selasa tanggal 05 September 2017. Observasi dilaksanakan terhadap faktor Jasmani untuk memperkuat substansi data hasil wawancara.

1. Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi, tidak hanya siswa di MIN 2 Model Palembang yang pernah memperoleh prestasi. Akan tetapi, guru MIN 2 Model Palembang juga memperoleh prestasi yang membanggakan seperti

memenangkan lomba Guru Berprestasi tingkat Provinsi. Dari hasil wawancara bersama RA. Mustika Hariyanti, M.Pd sebagai koordinator kesiswaan MIN 2 Model Palembang diruang tata usaha pada kamis 24 Agustus 2017, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk prestasi akademik khusus mata pelajaran IPA atau SAINS di 2015 siswa MIN 2 tertinggi mengikuti ajang kompetisi SAINS Madrasa tingkat Nasional. Pada tahun 2016 dan 2017 juara 2 SAINS Madrasa tingkat Provinsi. Untuk bidang IPA lainnya diperlombaan cerdas cermat atau olimpiade SAINS, terakhir di UNSRI mendapat juara 2.”⁵¹

Salah satu alasan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang memperoleh banyak prestasi yaitu, berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar. Seperti hasil wawancara pada Kodinator Kesiswaan yang mengatakan, “dengan terpenuhinya sarana prasarana sesuai standar, pada membuat guru dan siswa tidak sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran.”⁵² Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara bersama Kodinator Kesiswaan, bahwa sarana prasarana yang terpenuhi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan cepat dan tepat.

⁵¹ Mustika Haryanti, M.Pd, Kodinator Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 24 Agustus 2017.

⁵² Mustika Haryanti, M.Pd, Kodinator Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 24 Agustus 2017

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPA Kelas III A

a. Faktor *Eksternal*

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang peneliti maksud adalah cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga. Dari hasil wawancara siswa bernama M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri, mengatakan tidak pernah mendapat nilai mata pelajaran IPA dibawah 70. Oleh karena itu siswa Tyo, Athia, dan Ayesha selalu mendapat pujian oleh kedua orang tuanya.⁵³ Sedangkan siswa Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan pernah mendapat nilai dibawah 70 bahkan pernah mendapat nilai dibawah 50. Dari hasil wawancara, Zhafir dan Wildan mengatakan bahwa mereka di nasehati kedua orang tuanya jika mendapat nilai dibawah 70.⁵⁴

Berdasarkan biodata siswa, peneliti melihat ekonomi orang tua Zhafir, Tyo, Wildan, Athia, dan Ayesha dalam kondisi cukup. Terlihat dari pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan perbulan orang tua siswa. Berikut ini tabel pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan perbulan ayah dari ke 5 siswa tersebut.

⁵³ M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

⁵⁴ Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

Tabel 4.1
Status Ekonomi Wali Siswa

No	Wali Siswa dari:	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Penghasilan Perbulan
1	Al Zafir Medi Saputra	S1	PT. Mitsubishi	± Rp3.500.000,-
2	M. Wildan Darmawan	SKMA	PNS	± Rp3.000.000,-
3	M. Syahid Damantyo	D3	Karyawan Swasta	± Rp3.000.000,-
4	Athia Putri Shazia	S1	Karyawan Swasta	± Rp3.000.000,-
5	Ayesha Khaira Putri	SMA	Karyawan Swasta	± Rp5.000.000,-

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Berdasarkan tabel di atas, penghasilan perbulan ayah dari ke 5 siswa memiliki status ekonomi yang cukup. Dengan perekonomian cukup, lingkungan material yang dihadapi siswa dalam keluarganya itu lebih luas, maka ia dapat kesempatan yang luas pula untuk mengembangkan berbagai kecakapannya. Termasuk di dalamnya menu-menu makanan guna kesehatan yang baik, serta sikapnya terhadap lingkungan keluarga, hubungan dengan orang tua dan saudaranya yang dinamis serta wajar.

2) Faktor Sekolah

Hasil wawancara yang peneliti laksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017 di ruang Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam. Narasumber bernama Risnaini, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Wawancara ini untuk melihat faktor ekstern berupa faktor sekolah seperti metode, kurikulum dan alat pelajaran. Maka pertanyaan yang diajukan kepada narasumber akan peneliti deskripsikan sebagai berikut.

Hasil wawancara, Narasumber bernama Risnaini, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengatakan “Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang pada mata pelajaran IPA dari tahun 2013 sudah menggunakan kurikulum 2013.”⁵⁵ Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bernama Risnaini, S.Pd.I mengatakan metode yang digunakan lebih dengan memakai sarana dan prasarana seperti *proyektor* dan ruang labotorium.⁵⁶

Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bernama Risnaini, S.Pd.I mengatakan ”Jika Madrasah tidak menyediakan alat peraga atau media seperti

⁵⁵ Risnaini, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 23 Agustus 2017.

⁵⁶ Risnaini, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 23 Agustus 2017.

beberapa materi IPA, maka seorang guru harus bisa membuat atau memanfaatkan benda lain untuk terjadinya alat peraga yang tidak ada.”⁵⁷

b. Faktor Intern

1) Faktor Jasmani

Pada tanggal 5 September 2017 peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Observasi dilaksanakan untuk melihat Faktor Jasmani. Nama-nama siswa telah peneliti peroleh dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Faktor Jasmani dengan indikator faktor kesehatan dan cacat tubuh.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari observasi siswa kelas III A bernama Al Zhafir Medi Saputra, M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri memiliki tubuh yang sehat. Sedangkan, siswa bernama M. Wildan Darmawan memiliki tubuh yang sedikit kurang sehat. Untuk keseluruhan 5 siswa yang peneliti jadi fokus utama, tidak memiliki cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis terdiri dari Inteligensi, Perhatian, Minat, Motif, dan Kesiapan. Dari obsevasi yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian

⁵⁷ Risnaini, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 23 Agustus 2017.

Inteligensi dan kesiapan. Bahwa ada beberapa siswa yang sedikit rendah dari dalam inteligensi, terlihat dari faktor jasmani yang tidak sehat. Tetapi, hampir keseluruhan siswa memiliki inteligensi yang tinggi. Selain dari observasi yang telah dilaksanakan, peneliti dapat tekankan dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Peneliti juga melihat kesiapan siswa dari observasi, terlihat siswa bernama Tyo, Athia, dan Ayesha siap menerima materi. Dikarnakan peneliti melihat ke tiga siswa tersebut telah mempersiapkan buku dan alat tulis diatas meja. Peneliti juga melihat Tyo, Athia, dan Ayesha membaca materi sebelumnya dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Sedangkan siswa bernama Zhafir dan Wildan mempersiapkan alat tulis dan buku mata pelajaran setelah guru memberi perintah.

Berikut ini hasil wawancara yang akan menjurus pada faktor Psikologis seperti perhatian, minat dan motif. Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Agustus 2017 di Ruang Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang Al Zhafir Medi Saputra, M. Wildan Darmawan , M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri.

Dari 5 siswa hanya 1 yang tidak menyukai mata pelajaran IPA yaitu M. Wildan Darmawan, sedangkan ke 4 siswa lainnya menyukai.⁵⁸ Peneliti mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Bahwa siswa M. Wildan

⁵⁸ Al Zhafir Medi Saputra, M. Wildan Darmawan , M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

Darmawan menjawab tidak suka, dikarenakan Wildan sulit mempelajari mata pelajaran IPA.

Dari wawancara, ada beberapa siswa yang menjawab mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sulit. Sedangkan, hampir keseluruhan siswa menjawab mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak sulit. Jadi, hampir keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang memiliki motif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya di sekolah saja. Dari hasil wawancara bersama M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira mereka mengatakan belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di tempat les dan belajar bersama dengan orang tua dirumah.⁵⁹ Sedangkan Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan mengatakan belajar mata pelajaran IPA hanya di sekolah saja.⁶⁰

B. Pembahasan

1. Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan,

⁵⁹ M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

⁶⁰ Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Model Palembang.⁶¹

Salah satu alasan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang memperoleh banyak prestasi yaitu, berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar dengan adanya ruang laboratorium IPA. Seperti hasil wawancara pada Kodinator Kesiswaan yang mengatakan, “dengan terpenuhinya sarana prasarana sesuai standar, pada membuat guru dan siswa tidak sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran.”⁶²

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara bersama Kodinator Kesiswaan, bahwa sarana prasarana yang terpenuhi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan cepat dan tepat. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.⁶³

⁶¹ MIN 2 Model Palembang, *Profil MIN 2 Model Palembang*, (Palembang, 2017), hlm. 7

⁶² Mustika Haryanti, M.Pd, Kodinator Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 24 Agustus 2017

⁶³ Matin dan Nurhatati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016), hlm. 1

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPA Kelas IV

a. Faktor *Eksternal*

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁶⁴

Berdasarkan teori di atas, bahwa cukup atau kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi di madrasah. Dari hasil lapangan, peneliti mendapatkan 3 siswa bernama M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri mendapat perhatian yang cukup. Peneliti memperoleh hasil tersebut dari data wawancara, mereka mengatakan belum pernah mendapat nilai dibawah 70. Karena komunikasih dengan orang tua baik seperti sering belajar bersama dan mendapat pujian jika mereka memperoleh nilai diatas 70.

Sedangkan 2 siswa bernama Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan mendapat perhatian yang kurang. Peneliti memperoleh hasil tersebut dari data wawancara, mereka mengatakan pernah mendapat nilai dibawah 70 bahkan dibawah 50. Zhafir dan Wildan juga mengatakan mereka tidak mengulang kembali

⁶⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 59

materi yang mereka tidak mengerti. Dan mereka tidak dinasehati jika mendapat nilai dibawah 70 serta tidak mendapat pujian jika mendapat nilai di atas 70.

Dari pernyataan diatas, dapat peneliti hubungkan dengan pernyataan slameto yang menjelaskan cara mendidik anak, yaitu sebagai berikut:

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut. Orang tua yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi/mengejar kekurangan.⁶⁵

Salain cara orang tua mendidik, peneliti juga meneliti ekonomi orang tua siswa. Karena faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Seperti tinggi rendahnya pendidikan orang tua dan besar kecilnya penghasilan orang tua siswa.⁶⁶

Perbandingan gambaran antara siswa yang berada dalam kehidupan orang tua yang cukup mampu secara ekonomi akan mendukung atau mendorong bahkan dapat mengacu prestasi belajar seorang siswa jika dibandingkan dengan siswa yang berada

⁶⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 61-62

⁶⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 59

dalam lingkungan keluarga yang kurang mampu. Siswa yang hidup di lingkungan keluarga di mana secara ekonomi orang tuanya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, karena tidak dapatlah dipungkiri bahwa salah satu yang mendukung kelancaran siswa menghadapi proses belajar adalah apabila terpenuhi kebutuhannya dalam hal ekonomi dalam menunjang prestasi belajar.

Peneliti memperoleh biodata siswa dari dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Telah terlampir, bahwa ekonomi orang tua siswa bernama Al Zhafir Medi Saputra, M. Syahid Damantyo, M. Wildan Darmawan, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri cukup. Terlihat dari pendidikan terakhir orang tua siswa, pekerjaan orang tua siswa, dan penghasilan perbulan orang tua siswa.

Dari pernyataan dan teori yang peneliti peroleh, dapat di simpulkan. Bahwa kedua orang tua Al Zhafir Medi Saputra, M. Syahid Damantyo, M. Wildan Darmawan, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri mempunyai ekonomi yang baik. Akan tetapi kedua orang tua Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan kurang memberi perhatian.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah terdiri dari kurikulum, metode, dan alat pelajaran. Narasumber bernama Risnaini, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengatakan “Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang pada mata pelajaran

IPA dari tahun 2013 sudah menggunakan kurikulum 2013.”⁶⁷ Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.⁶⁸

Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bernama Risnaini, S.Pd.I mengatakan metode yang digunakan lebih dengan memakai sarana dan prasarana seperti *proyektor* dan ruang labotorium.⁶⁹Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengakar yang kurang baik dapat mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, demikian sebaliknya. Oleh sebab itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.⁷⁰

Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bernama Risnaini, S.Pd.I mengatakan ”Jika Madrasah tidak menyediakan alat peraga atau media seperti beberapa materi IPA, maka seorang guru harus bisa membuat atau memanfaatkan benda lain untuk terjadinya alat peraga yang tidak ada.”⁷¹ Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik,

⁶⁷ Risnaini, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 23 Agustus 2017.

⁶⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang ...*, hlm. 53

⁶⁹ Risnaini, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 23 Agustus 2017.

⁷⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang ...*, hlm. 54

⁷¹ Risnaini, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 23 Agustus 2017.

sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.⁷²

b. Faktor *Intern*

1) Faktor Jasmani

Faktor Jasmani terdiri dari indikator faktor kesehatan dan cacat tubuh, berikut ini penjelasannya:

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.⁷³

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari observasi siswa kelas IV bernama Al Zhafir Medi Saputra, M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri memiliki tubuh yang sehat. Sedangkan, siswa bernama M. Wildan Darmawan memiliki tubuh yang sedikit kurang sehat. Dari biodata siswa yang peneliti peroleh, Wildan memiliki penyakit yang sedang diderita yaitu Kurang Kalsium.

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang ...*, hlm. 54-55

⁷³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 54-55

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang ibadah, bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, dan rekreasi.⁷⁴

Untuk keseluruhan 5 siswa bernama Al Zhafir Medi Saputra, M. Syahid Damantyo, M. Wildan Darmawan, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri yang peneliti jadi fokus utama, tidak memiliki cacat tubuh.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, lumpuh, patah kaki, dan patah tangan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.⁷⁵

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa Al Zhafir Medi Saputra, M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri memiliki faktor jasmani yang baik. Sedangkan siswa bernama M. Wildan Darmawan memiliki faktor jasmani kurang baik. Akan tetapi wildan juga tidak memiliki cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis terdiri dari Intelligensi, Perhatian, Minat, Motif, dan Kesiapan. Menurut slameto, siswa yang mempunyai tingkat intelligensi yang normal

⁷⁴ *Ibid.*,

⁷⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang ...*,

dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmani, psikologis, keluarga sekolah, masyarakat) memberi pengaruh yang positif. Jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan dilembaga pendidikan khusus.⁷⁶

Dari observasi yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian Inteligensi dan kesiapan. Bahwa ada beberapa siswa yang sedikit lemah dari dalam inteligensi, terlihat dari faktor jasmani yang kurang baik. Tetapi, hampir keseluruhan siswa memiliki inteligensi yang baik.

Inteligensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Inteligensi merupakan dasar potensi bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang akan dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya. Semakin tinggi tingkat inteligensi, makin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang dapat dicapai. Jika inteligensinya rendah, maka kecenderungan hasil yang dicapainya pun rendah. Meskipun demikian, tidak boleh dikatakan bahwa “taraf prestasi belajar di sekolah kurang, pastilah taraf intelegensinya kurang karena banyak faktor lain yang mempengaruhinya.”⁷⁷

Peneliti juga melihat kesiapan siswa dari observasi, Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesiediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

⁷⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang...*, hlm. 54-55

⁷⁷ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Posdakarya Offset, 2014), hlm. 191-192

Terlihat siswa bernama Tyo, Athia, dan Ayesha siap menerima materi. Dikarnakan peneliti melihat ke tiga siswa tersebut telah mempersiapkan buku dan alat tulis diatas meja. Peneliti juga melihat Tyo, Athia, dan Ayesha membaca materi sebelumnya dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Sedangkan siswa bernama Zafir dan Wildan mempersiapkan alat tulis dan buku mata pelajaran setelah guru memberi perintah.

Berikut ini hasil wawancara yang akan menjurus pada faktor Psikologis seperti minat, motif, dan perhatian. Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Agustus 2017 di Ruang Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang M, Al Zafir Medi Saputra, M. Wildan Darmawan , M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri.

Dari 5 siswa hanya 1 yang tidak menyukai mata pelajaran IPA yaitu M. Wildan Darmawan, sedangkan ke 4 siswa lainnya menyukai.⁷⁸ Peneliti mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Bahwa siswa M. Wildan Darmawan menjawab tidak suka, dikarnakan Wildan sulit mempelajari mata pelajaran IPA.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-

⁷⁸ Al Zhafir Medi Saputra, M. Wildan Darmawan , M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.⁷⁹

Dari wawancara, ada beberapa siswa yang menjawab mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sulit. Sedangkan, hampir keseluruhan siswa menjawab mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak sulit. Jadi, hampir keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang memiliki motif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.⁸⁰

M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya di sekolahan saja. Dari hasil wawancara bersama M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira mereka mengatakan belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di tempat les dan belajar bersama dengan orang tua dirumah.⁸¹ Sedangkan Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan mengatakan belajar mata pelajaran IPA hanya di sekolah

⁷⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 57

⁸⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang...*, hlm. 58

⁸¹ M. Syahid Damantyo, Athia Putri Shazia, dan Ayesha Khaira Putri, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

saja.⁸² Menurut Tutik Rachmawati dan daryanto Perhatian adalah pemusatan pikiran dan mental pada satu kegiatan/satu objek (konsentrasi) atau disebut juga khusus.⁸³

Perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajari tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.⁸⁴

⁸² Al Zhafir Medi Saputra dan M. Wildan Darmawan, siswa kelas IV MIN 2 Model Palembang, *Wawancara*, Palembang, 29 Agustus 2017.

⁸³ Tutik Rachmawati dan daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 47

⁸⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang...*, hlm. 56

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana disajikan dalam bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu prestasi tinggi dan prestasi rendah.

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang didapat dari sekolah yaitu hasil nilai raport siswa Mata Pelajaran IPA. Terdapat 3 siswa yang memiliki prestasi tinggi dan 2 siswa memiliki prestasi rendah pada Mata Pelajaran IPA.

2. Faktor-faktor yang mendukung siswa berprestasi yaitu:
 - a. Siswa yang memiliki prestasi tinggi, terpenuhinya faktor pendukung dari faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yaitu jasmani yang sehat dan tidak memiliki cacat tubuh. Serta psikologis yang terdiri dari inteligensi siswa yang tinggi. Perhatian siswa yang merasa butuh terhadap materi pembelajaran IPA, sehingga peserta didik akan fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan guru. Minat siswa yang memiliki daya tarik terhadap mata pelajaran dan bahan pelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Motif yang dimiliki siswa terlihat dari minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor sekolah yang memiliki sarana dan prasarana seperti *laboratorium* IPA.

Serta faktor keluarga yang memiliki ekonomi yang cukup dan orang tua yang menjaga komunikasi terhadap anaknya, dengan cara memberi motif agar mendapat nilai yang tinggi.

- b. Siswa yang memiliki prestasi rendah, tidak terpenuhinya beberapa faktor pendukung dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu jasmani yang tidak sehat. Serta psikologis yang terdiri dari inteligensi siswa yang rendah. Perhatian siswa yang merasa tidak butuh terhadap materi pembelajaran IPA, sehingga peserta didik tidak fokus saat guru menyampaikan materi. Sedangkan faktor ekstern yang dimiliki siswa prestasi rendah yaitu faktor keluarga yang kurang memperhatikan saat anak mendapat nilai rendah.

B. SARAN

1. Diharapkan Kepala Sekolah menyediakan lebih dari satu Alat Peraga yang ada dimateri Ilmu Pengetahuan Alam kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk memberikan perha
3. tian lebih terhadap siswa yang memiliki prestasi rendah seperti lebih mengkondisikan siswa tersebut dan membicarakan kendala siswa

terhadap kedua orang tuanya, agar semua siswa dapat memiliki prestasi tinggi.

4. Diharapkan kepada siswa dapat menyadari betul arti penting pendidikan untuk mereka, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa juga harus mematuhi nasehat-nasehat yang diberikan orang tua dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kepadanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Rasyad, Aminuddin. 1997. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Ditjen Bimbingan Islam.
- Cahyo, Ristian S. 2010. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N I Punggelan Banjarnegar. Skripsi Fakultas Ekonomi”.Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmadi,Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dharma, Surya. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidkan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Harahap, Nasrun. 1996. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Marleri. 2010. “Hubungan antara Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 03 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan”. Palembang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri.
- Muidah, Alim. 2011. “Analisis Faktor yang MempengaruhiKeberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset.
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Natawidjaya, Rochman. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Santoso, Agus. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*, Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko, Suharto Suyosodan. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: IKIP.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. dkk. 2014 *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Palembang: CV Noer Fikry.
- Winkel. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Wulan Sari, Siti. 2015. “Hubungan Profesionalisme Guru Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah IV Palembang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan”. Palembang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri.

LAMPIRAN



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

NILAI LAPORAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : III (Tiga)

Nama Pengajar : Kisnini, S.Pd.I

Tahun Ajaran : 2016/2017

NO	KODE NAMA	L/P	SEMESTER 1		SEMESTER 2	
			KKM	NILAI	KKM	NILAI
1	Al Zafir Medi Saputra	L	72	70	73	72
2	M. Wildan Darmawan	L	72	72	73	72
3	M. Syahid Damantyo	L	72	39	73	90
4	Athia Putri Shazia	P	72	93	73	95
5	Ayesha Khaira Putri	P	72	90	73	91

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017

Narasumber : Risnaini, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPA

No	Pertanyaan	Jawaban responden (guru)
1	Kurikulum apa yang digunakan MIN 2 Model Palembang pada mata pelajaran IPA?	"Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dari tahun 2013 sudah menggunakan kurikulum 2013. Kalau dulu dimulai dari kelas 1 sampai kelas 4, sekarang dari kelas 1 sampai kelas 6."
2	Metode apa saja yang ibu gunakan dalam mengajar IPA?	"Hasil belajar mata pelajaran IPA itu sebenarnya lebih bisa diperoleh dengan melihat langsung dengan mencoba dan praktek. Jadi, metode yang saya gunakan itu bervariasi. Seperti menggunakan infocus dalam menampilkan video dan praktek langsung. Praktek dengan objek apa

		<p>yang kita lihat, misalnya kita akan melihat perkembangan kupu-kupu, mulanya dari ulat. Langsung mengajak siswa itu untuk mencari ulat yang bisa berkembang menjadi kupu-kupu, itu salah satunya. Jadi, metode yang sering di gunakan itu belajar langsung.”</p>
3	<p>Apakah alat peraga IPA di MIN 2 Model Palembang sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran?</p>	<p>“Sebagian besar sudah dimanfaatkan sesuai dengan alat yang ada kemudian ada alat yang ada namun penggunaannya belum bisa. Jadi, tidak bisa dimanfaatkan seperti miskroskop. Miskroskop ada namun untuk materi di madrasah ini kan, untuk miskroskop ini kan untuk melihat seperti bakteri. Ada materi itu belum ada di madrasah. Jadi alat-alat seperti itu tidak digunakan, namun ada. Nah, yang lainnya yang sering kita gunakan, paling kaca pembesar. Trus, apanamanya untuk pergantian siang malam itu?. Yang bisa</p>

diperputaran, pergantian siang dan malam.”

“Ada seperti kita akan mencoba misalnya, tentang perambatan bunyi. Nah itu bisa sediakan sendiri. Misalnya bunyi, itu bisa merambat melalui 3 medium. Tapi bisa melalui sedang untuk mengetahui. Bahwa, bunyi itu merambat melalui udara. Komedian menggunakan telepon mainan dengan menggunakan benang. Bunyi itu merambat melalui atau benda cair corong dan ember.”

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2017

Narasumber : RA. Mustika Hariyanti, M.Pd

Jabatan : Kodinator Kesiswaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa saja prestasi yang telah diraih siswa MIN 2 Model Palembang pada mata pelajaran IPA?	Untuk prestasi akademik khusus mata pelajaran IPA atau SAINS di 2015 siswa MIN 2 tertinggi mengikuti ajang kompetisi SAINS Madrasa tingkat Nasional Pada tahun 2016 dan 2017 juara 2 SAINS Madrasa tingkat Provinsi. Untuk bidang IPA lainnya diperlombaan cerdas cermat atau olimpiade SAINS, terakhir di UNSRI mendapat juara 2.
2	Apa saja faktor pendukung siswa memperoleh prestasi pada mata pelajaran IPA?	Faktor yang mendukung siswa memperoleh prestasi adalah sarana dan prasarana, seperti laboratorium IPA sebagai tempat belajar, ruang UKS yang

berhubungan dengan mata pelajaran
SAINS, buku-buku yang menunjang,
dan

Kerja sama dengan bina belajar UNSRI.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama siswa : Al Zafir Medi Saputra
No. Induk : 4025
Kelas/program : IV a
jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal observasi : 30 Agustus 2017
Tempat observasi : Mushola MIN 1 Model Palembang
Waktu : 03:15wib- selesai

No	Pertanyaan	Jawaban responden (siswa/i)
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Minat)	"Suka"
2	Kenapa anda menyukai/tidak menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Motif)	"Karena saya senang membaca"
3	Dimana saja anda belajar mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/perhatian)	"Saya belajar dirumah saja, tidak enak ikut les"
4	Bagaimana reaksi orang tua anda, saat anda mendapat nilai diatas 70/ dibawah 70? (F.Ekstem/F.keluarga)	"Pernah dapat nilai dibawah 70"

PEDOMAN WAWANCARA

Nama siswa : M. Syahid Damantyo
No. Induk : 4005
Kelas/program : IV a
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tanggal observasi : 30 Agustus 2017
Tempat observasi : Mushola MIN 1 Model Palembang
Waktu : 03:15wib-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban responden (siswa/i)
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Minat)	"Tidak suka mata pelajaran IPA"
2	Kenapa anda menyukai/tidak menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Motif)	"Karena susah"
3	Dimana saja anda belajar mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/perhatian)	"Di sekolahan saja dan belajar di rumah dengan mama"
4	Bagaimana reaksi orang tua anda, saat anda mendapat nilai diatas 70/ dibawah 70? (F.Ekstern/F.keluarga)	"Pernah dapat nilai dibawah 70 dan dibawah 50. Kalau mama tau, mama nggak marah"

PEDOMAN WAWANCARA

Nama siswa : M. Wildan Darmawan
No. Induk :
Kelas/program : IV a
Jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal observasi : 30 Agustus 2017
Tempat observasi : Mushola MIN 1 Model Palembang
Waktu : 03:15 wib-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban responden (siswa/i)
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Minat)	"Suka"
2	Kenapa anda menyukai/tidak menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Motif)	"Karena mudah"
3	Dimana saja anda belajar mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/perhatian)	"Belajar dirumah dengan bunda"
4	Bagaimana reaksi orang tua anda, saat anda mendapat nilai diatas 70/ dibawah 70? (F.Ekstern/F.keluarga)	"Pernah dapat nilai dibawah 70. Terus bunda kadang marah kadang tidak."

PEDOMAN WAWANCARA

Nama siswa : Athia Putri Shazia
No. Induk :
Kelas/program : IV a
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal observasi : 30 Agustus 2017
Tempat observasi : Mushola MIN 1 Model Palembang
Waktu : 03:15 wib-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban responden (siswa/i)
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Minat)	"Suka"
2	Kenapa anda menyukai/tidak menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Motif)	"Suka aja"
3	Dimana saja anda belajar mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/perhatian)	"Dirumah dengan ibu. Dan ditempat les"
4	Bagaimana reaksi orang tua anda, saat anda mendapat nilai diatas 70/ dibawah 70? (F.Ekstem/F.keluarga)	"Tidak pernah dapat nilai dibawah 70. Kalau dapat nilai diatas 70 kata ibu "hebat"."

PEDOMAN WAWANCARA

Nama siswa : Ayesha Khaira Putri
No. Induk : 3850
Kelas/program : IV a
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal observasi : 30 Agustus 2017
Tempat observasi : Mushola MIN 1 Model Palembang
Waktu : 03:15 wib- selesai

No	Pertanyaan	Jawaban responden (siswa/i)
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Minat)	"Suka"
2	Kenapa anda menyukai/tidak menyukai mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/Motif)	"Senang belajar IPA karena mudah dan bisa tau tentang tumbuh-tumbuhan, hewan, dan bunga"
3	Dimana saja anda belajar mata pelajaran IPA? (F.Internal/F.Psikologis/perhatian)	"Belajar di rumah dengan mama"
4	Bagaimana reaksi orang tua anda, saat anda mendapat nilai diatas 70/ dibawah 70? (F.Ekstern/F.keluarga)	"Belum pernah dapat nilai dibawah 70 dan kalau dapat 100 kata mama "bagus"."

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama siswa : Al Zafir Medi Saputra
 No. Induk : 4025
 Kelas/program : IV a
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal observasi : 22 Agustus 2017
 Tempat observasi : kelas IV a
 Waktu : 03:15-04:00 wib

Observasi			Catatan
Intern	Faktor Jasmani	a) Faktor Kesehatan	Memiliki tubuh yang tinggi dan tidak gemuk. Memiliki tubuh yang sehat, dan sedikit lemas atau tidak semangat saat belajar.
		b) Cacat Tubuh	Tidak memiliki cacat tubuh.
	Faktor Psikologis	c) Inteligensi	memiliki Inteligensi yang kurang baik. Karena tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
		d) Kesiapan	Merespo datang guru dan tidak ingin tau dalam materi yang akan disampaikan guru. Senang menjahili temannya. Saat guru menegur dia diam, tetapi akan diulangnya lagi untuk mengganggu teman. Saat bersiap menggunakan media, AZMS sangat antusias. Bahkan AZMS ingin mengetahui alat-alat yang dibutuhkan untuk menjadi media belajar.

**LEMBAR OBSERVASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA**

Nama siswa : M. Syahid Darnantyo
 No. Induk : 4005
 Kelas/program : IV a
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Tanggal observasi : 22 Agustus 2017
 Tempat observasi : kelas IV a
 Waktu : 03:15-04:00 wib

Observasi			Catatan
Intern	Faktor Jasmani	a) Faktor Kesehatan	Memiliki tubuh yang tidak tinggi dan tidak gemuk dengan kulit gelap. Kondisi tubuh yang sedikit lemas namun sangat aktif dan bersemangat dalam menerima materi.
		b) Cacat Tubuh	Tidak memiliki cacat tubuh.
	Faktor Psikologis	c) inteligensi	Memiliki Inteligensi yang baik, terlihat dari respon jawaban yang slalu ingin MWD utarakan pada guru.
		d) Kesiapan	Saat guru datang, MWD belum mengeluarkan buku. Ketika guru memulai proses pembelajaran dengan memberi pertanyaan. MWD langsung mengambil buku dan mencari jawabanya.

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama siswa : M. Wildan Darmawan
 No. Induk :
 Kelas/program : IV a
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal observasi : 22 Agustus 2017
 Tempat observasi :-: kelas IV a
 Waktu : 03:15-04:00 wib

Observasi			Catatan
Intern	Faktor Jasmani	a) Faktor Kesehatan	Memiliki tubuh yang ideal, namun sedikit lemas.
		b) Cacat Tubuh	Tidak memiliki cacat tubuh.
	Faktor Psikologis	c) Inteligensi	Memiliki inteligensi yang kurang baik, karna tidak siapnya menerima materi dan memiliki tubuh yang lemas.
		d) Kesiapan	Saat guru datang ke kelas, MSD merespon dengan mengeluarkan buku mata pelajaran. Ketika guru menjelaskan, MSD senang bercanda dengan temannya dan bercerita. Ketika guru memberi pertanyaan kepada MSD, MSD hanya tersenyum dan tertawa kecil dengan teman sebangkunya.

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama siswa : Athia Putri Shazia
 No. Induk :
 Kelas/program : IV a
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal observasi : 22 Agustus 2017
 Tempat observasi : kelas IV a
 Waktu : 03:15-04:00 wib

Observasi			Catatan
Intern	Faktor Jasmani	a) Faktor Kesehatan	Memiliki tubuh yang tidak tinggi dan tidak gemuk. Kondisi tubuh yang sehat, berseknangat dan ceria.
		b) Cacat Tubuh	Tidak memiliki cacat tubuh.
	Faktor Psikologis	c) Inteligensi	Memiliki inteligensi yang baik, terlihat dari tubuh yang sehat dan cepat tanggap dalam kondisi disekitarnya.
		d) Kesiapan	Saat guru memasuki kelas, AFS telah menarik buku diatas mejanya dan semua perlengkapan untuk materi selanjutnya. Menjawab semua pertanyaan dari guru dengan baik.

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA .

Nama siswa : Ayesha Khaira Putri
 No. Induk : 3860
 Kelas/program : IV a
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal observasi : 22 Agustus 2017
 Tempat observasi : kelas IV a
 Waktu : 03:15-04:00 wib

Observasi			Catatan
Intern	Faktor Jasmani	a) Faktor Kesehatan	Tubuh yang sehat, dan lebih diam bukan kondisi tubuh yang lemas.
		b) Cacat Tubuh	Tidak memiliki cacat tubuh.
	Faktor Psikologis	c) Inteligensi	Lebih pendiam, tetapi menerima semua materi yang disampaikan guru. Karena terlihat saat AKP dapat menjawab pertanyaan guru.
		d) Kesiapan	Melihat teman sebangkunya mengeluarkan buku dan perlengkapan lainnya saat guru datang, AKP mengikuti temannya. Ketika guru memberi pertanyaan, AKP bersama teman lainnya mengangkat tangan. Namun, tidak seperti beberapa temannya yang maju kedepan kelas karena tidak diberi kesempatan menjawab dan berteriak-teriak ingin di beri kesempatan untuk menjawab. AKP memiliki kepribadian pendiam tetapi

			merespon semua kondisi disekitarnya. Saat guru memberi pertanyaan, AKP mengangkat tangan dan menjawab saat di persilahkan guru.
--	--	--	---

WAWANCARA SISWA



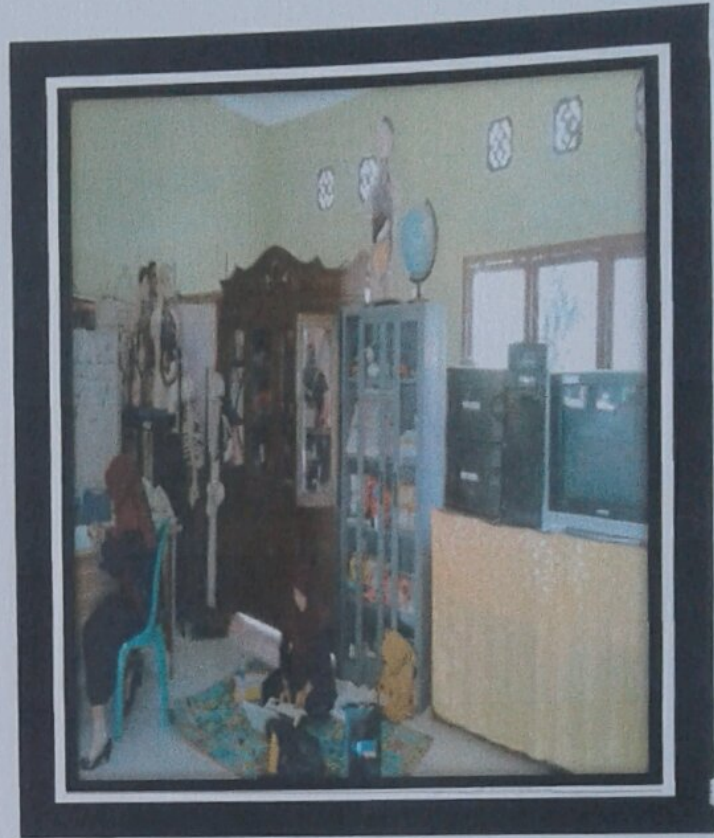
WAWANCARA GURU



BERSAMA SISWA KELAS IV



OBSERVASI





BIODATA SISWA

A. DATA ANAK

Nama Lengkap	: Al-Zhafir Medi Saputra
Nomor Induk	: 4025
Nama Panggilan	: Alif
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 07 maret 2008
Jenis Kelamin	: Laki-laki
NIK	: 1671060703080002
Anak Ke	: 3
Jumlah Saudara	: 2 (Kakak 2)
Status Dalam Keluarga	: Anak Kandung
Kegiatan Diluar Madrasah	: -
Penyakit Yang Pernah/ Sedang Diderita	: -
Alamat	: Km.7 Kompleks Villa Laposte Blok A3 No. 21 RT.39 RW.11 Karya Baru

B. DATA ORANG TUA (KANDUNG)

Nama Ayah	: Eddy Kurniadi, S.E
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 13 September 1971
Nomor Kartu Keluarga	: 1671151602090010
Pendidikan Terakhir	: S1
Pekerjaan (Nama Instansi)	: PT. Mitsubishi
Penghasilan Perbulan	: ± Rp3.500.000,-
Nama Ibu	: Melly Yanti
Tempat, Tanggal Lahir	: Jambi, 03 Mei 1973
Pendidikan Terakhir	: SLTA
Pekerjaan (Nama Instansi)	: Karyawan Swasta
Penghasilan Perbulan	: ± Rp2.000.000,-

BIODATA SISWA

A. DATA ANAK

Nama Lengkap : M. Syahid Damantyo
 Nomor Induk : 4005
 Nama Panggilan : Tyo
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 Februari 2008
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 NIK : -
 Anak Ke : 2
 Jumlah Saudara : 4 (Kakak 1, Adik 3)
 Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
 Kegiatan Diluar Madrasah : Bimbel
 Penyakit Yang Pernah/ Sedang Diderita : -
 Alama : Jl. Balap Sepeda Lr. Muhajirin
 4 RT. 43 Pakjo, Palembang.

B. DATA ORANG TUA (KANDUNG)

Nama Ayah : Suherman
 Tempat, Tanggal Lahir : Muara Batun,
 Nomor Kartu Keluarga : 1671043009060048
 Pendidikan Terakhir : D3
 Pekerjaan (Nama Instansi) : Swasta
 Penghasilan Perbulan : ± Rp3.000.000,-
 Nama Ibu : Suherda Adhanis
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang,
 Pendidikan Terakhir : SMEA
 Pekerjaan (Nama Instansi) : Ibu Rumah Tangga
 Penghasilan Perbulan : -

BIODATA SISWA

A. DATA ANAK

Nama Lengkap : Muhammad Wildan Darmawan
 Nomor Induk : -
 Nama Panggilan : Wildan
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 April 2008
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 NIK : -
 Anak Ke : 2
 Jumlah Saudara : 3 (Kakak 1, Adik 2)
 Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
 Kegiatan Diluar Madrasah : Mengaji
 Penyakit Yang Pernah/ Sedang Diderita : Kurang Kalsium
 Alamat : -

B. DATA ORANG TUA (KANDUNG)

Nama Ayah : Adi Novriansyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 November 1981
 Nomor Kartu Keluarga : -
 Pendidikan Terakhir : SKMA
 Pekerjaan (Nama Instansi) : PNS
 Penghasilan Perbulan : ± Rp3.000.000,-
 Nama Ibu : Nyimas Aminah, AMkp
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 22 November 1982
 Pendidikan Terakhir : D3
 Pekerjaan (Nama Instansi) : PNS
 Penghasilan Perbulan : ± Rp3.000.000,-

BIODATA SISWA

A. DATA ANAK

Nama Lengkap : Ayesha Khaira Putri
 Nomor Induk : 3860
 Nama Panggilan : Ayesha
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 07 Januari 2009
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIK : 16710044701090003
 Anak Ke : 2
 Jumlah Saudara : 2 (Kakak 1 Adik 1)
 Status Dalam Keluarga : Anak kandung
 Kegiatan Diluar Madrasah : Mengaji & Bimbel
 Penyakit Yang Pernah/ Sedang Diderita :
 Alamat : Jl. Irigasi Lr. Yahudin Sehat
 RT.52 RW.15 Pakjo Ujung,
 Palembang

B. DATA ORANG TUA (KANDUNG)

Nama Ayah : Gerry Gustiawan Nugraha
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 Agustus 1986
 Nomor Kartu Keluarga : 1671071704070103
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan (Nama Instansi) : Karyawan Swasta (PT. Citra
 Insan Anugrah)
 Penghasilan Perbulan : ± Rp3.000.000,-
 Nama Ibu : Dinda Paramita
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 April 1988
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan (Nama Instansi) : Ibu Rumah Tangga

BIODATA SISWA

A. DATA ANAK

Nama Lengkap : Athia Puteri Shatia
 Nomor Induk : -
 Nama Panggilan : Athia
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Juli 2009
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIK : -
 Anak Ke : 4
 Jumlah Saudara : 3 (Kakak 3)
 Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
 Kegiatan Diluar Madrasah : Mengaji dan Bimbel
 Penyakit Yang Pernah/ Sedang Diderita : -
 Alamat : Jl. MSP Marzuki No.2923
 RT.49 RW.14 Sriwijaya Kec.
 Alang-alang Lebar Palembang

B. DATA ORANG TUA (KANDUNG)

Nama Ayah : Anto Hasyim, ST
 Tempat, Tanggal Lahir : Belitang, 21 Mei 1971
 Nomor Kartu Keluarga : 1671071406080085
 Pendidikan Terakhir : S1
 Pekerjaan (Nama Instansi) : Kartawan swasta
 Penghasilan Perbulan : ± Rp5.000.000,-
 Nama Ibu : Dewi Sartika, S.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Air Keruh, 28 Mei 1971
 Pendidikan Terakhir : S1
 Pekerjaan (Nama Instansi) : PNS
 Penghasilan Perbulan : ± Rp5.000.000,-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekha
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul :
FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP : 195901141990031002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	30-01-17	1) Dengan judul "Prestasi Belajar" 2) Benar sangkut penelitian lebih seal, operasional dan empiris 3) Benar instrumen penelitian	
2	09-05-17	Benar dg. APD.	
3	24-07-2017	1) Benar judul, sesuai dg. pokok masalah 2) Rumusan masalah fibroni watu. 3) APD disesunikan dg pokok masalah.	
4	2-08-2017	1) Rumusan masalah tidak harus lebih dari satu. 2) perbaiki tegunaan teoritis 3) Perbaiki APO 4) Lanjutkan telapangan dan draft KATU	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos , 30126 Kotak Pos , 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP : 195901141990031002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
5	17 Oktober 2017	1/ Tabel pada hal. 93-106 disederhanakan dalam bentuk naratif dan data pendukung saja jika terlalu banyak dilampirkan 2/ Tabelkan siswa yang berprestasi dgn IPA saja lalu tempatkan data pendukung prestasi kemudian analisis / bahas 3/ Lanjut Bab V	
6	30-10-17	1/ Bab IV perubaha bentuk ketim, tak sesuai dg judul 2/ <u>Metabologi</u> dibenahi terutama pt Bab IV	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jln. Prof. K. H Zainal Abidin Fikri Kode Pos , 30126 Kotak Pos ; 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP : 195901141990031002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
7	19-11-2017	diskusikan dengan teman dalam penyusunan paragraf kalimat dalam paragraf.	
8.	20-11-2017	Simpulan diberikan simpulkan dari data dan pembahasan hasil penelitian	
9.	29-11-2017	Skripsi ini dapat diajukan ke proses berikutnya. (Konsultasi & wawancara)	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos . 54 Telp , (0711) 353272Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul :

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

Pembimbing II : Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP : 197611052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	24/5-17	↳ tr belakang mslh 5-7. Instrumen 1. wawancara : khsst siswa + guru. 2. Dokumentasi 3. Observasi.	
2	10/8-17	Acc u/ ke Lapangan	
3	11/9-17	↳ angsn teori : Prestasi, pres bljr, Factor mendas pres bljr, IPA	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
Pembimbing II : Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP : 197611052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
4	13/9 - 2017	Acc Bab II Lanjut Bab III	
5	27/9 - 2017	Acc Bab III Lanjutan ke lapangan U/ mag analisis bab IV	
6	29/9 - 17	Data hrs di koreksi Revisi tulisan sesuai BK panduan & EYD.	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
Pembimbing II : Dr.HJ.Mardiah Astuti, M.Pd
NIP : 197611052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	2/10 - 17.	Acc Bab IV Ranjit Bab V	
8.	4/10 - 17	Acc Bab II di Lengkapi Bj Laporan & Dokumentasi dll	
9.	5/10 - 17.	Abstrak → terdapat mslh → Rincun mslh → met peneliti. → hsl peneliti. → simple.	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp . (0711) 353272 Palembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA BERPRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
Pembimbing II : Dr.HJ.Mardiah Astuti, M.Pd
NIP : 197611052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
10	5/10-17	<p>⊙ Factor yg mendukung prestasi tinggi</p> <p>⊙ Factor penghambat - akademik</p> <p>Prestasi :</p> <ul style="list-style-type: none">⊙ akademik⊙ Seni → Tari⊙ Olahraga → Drama⊙ Pramuka → Hadroh⊙ Ekstrakurikuler	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA
BERPRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
Pembimbing II : Dr.HJ.Mardiah Astuti, M.Pd
NIP : 197611052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
11	1/12 - 17	← lengkapi abstract + lampiran.	
12	13/12 - 17	ACC U/ di ajukan PB munqasah.	

SUNSEL BABEL
 CAGANG PEMBANTU KM 12
 Telp: 0251-2533 128118
 Bank yang membangun daerah
 PERANG TAUHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 Mahasiswa : 13270008
 Mahasiswa : ANNAS SHOLEKHAH
 Tanggal bayar : SPP
 Periode Bayar : GANJIL
 Angkatan : 2017
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA
 Induk Mhs : 13270008
 No. Pembayaran :

SPP		600.000	00
Referensi Code	:		
No. transaksi	:	Rp.	600.000.00
No. Bank	:	Rp.	.00
No. Pembayaran	:	Rp.	600.000.00

RUPIAH

atas pernyataan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
 Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0211-5228080 Ext. 7337 =====
 ===== HARUS DISIMPAN BAK BAIK =====

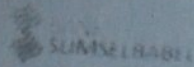
(Faint stamp)
 BANK SUMSEL BABEL
 CAPEM LIA RADEN FATAH

LUNAS
 09 AGS 2017

BANK SUMSEL BABEL
ISYARIAH
 CAPEM LIA RADEN FATAH



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**



KARTU MAHASISWA

NIM 18270008

NAMA ANNAS SMOLEKHAH



PROF. DR. H. APLATUN MUHTAR, MA

One Card for All Purposes

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20...

No : B /Un.09/4.1/PP.09/L/ /20...

Kepala BAAK,

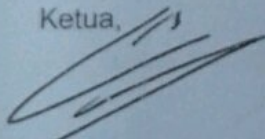
UNIVERSITAS AG., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

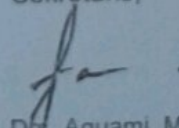
HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH


Hari : Kamis
 Tanggal : 28 Desember 2017
 Nama : Annas Sholekhah
 NIM : 13270008
 Jurusan : PGMI
 Program Studi : S-1 Reguler
 Judul Skripsi : *Faktor-faktor Pendukung siswa berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*
 Ketua Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I (.....)
 Sekretaris Penguji : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)
 Pembimbing I : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd (.....)
 Pembimbing II : Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.I (.....)
 Penguji I/Penilai I : ~~Dr. Nurhadi, M.Pd.I~~ (.....)
 Penguji II/Penilai II : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : 81,5 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

Ketua,

 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 28 Desember 2017
 Sekretaris,

 Drs. Aquami, M.Pd.I
 NIP. 19670619 199503 1 001

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

Nama : Annas Sholekhah

NIM : 13270008

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

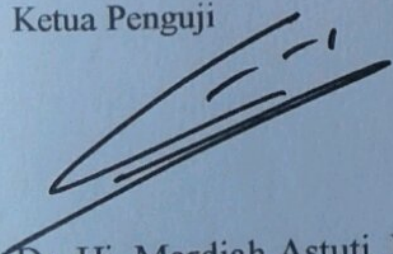
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

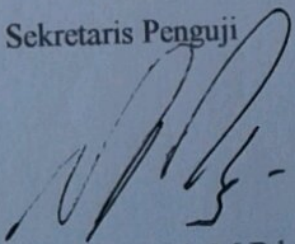
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Palembang, 28 Februari 2017

Sekretaris Penguji

Ketua Penguji


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 150420935000000000


Drs. Aquami, M.Pd
NIP. 196706191995031001



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GIUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

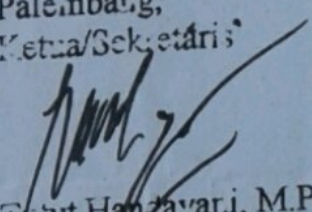
NIM : 13270008

Nama : Annas Sholekha

Judul Skripsi : Faktor-faktor Pendukung Siswa Berprestasi
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Hanjayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 11 Desember 2017
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	1327013	Tri Sarti Asih	73	78	76	76	78	78	75	74	76,00	B
2	13270120	Siti Alirrahmawati	74	78	83	72	79	78	78	80	77,75	B
3	13270115	Selly Angeraini	75	73	76	70	79	79	78	78	76,00	B
4	13270133	Ura Moriska	74	90	72	78	80	80	75	75	78,00	B
5	13270045	Horia Azzikin	74	81	82	76	79	85	80	76	79,13	B
6	13270057	M. Harun Arrasyid	75	89	81	84	80	80	78	77	80,50	A
7	13270008	Annas Sholekhah	75	85	88	78	79	80	78	75	79,75	B
8	13270150	Yunita Aprilia	76	89	86	74	78	78	75	76	79,00	B
9	13270145	Yeni Oktayani	74	85	74	76	79	75	78	75	77,00	B
10	13270078	Novira	74	80	82	80	80	75	78	76	77,13	B
11	13270148	Yuni Andri	76	89	86	80	80	80	80	80	81,38	A
12	12270162	Yulis Antari	75	78	82	78	79	75	75	80	77,75	B
13	13270134	Ulil Ma'rufah	74	88	75	80	79	83	78	80	79,63	B
14	13270109	Rizka Novianti	76	80	77	78	80	82	80	75	78,50	B
15	11270001	Agung Hidayah	76	87	75	78	79	82	80	75	79,00	B
16	12270152	windi Anggraini	75	75	82	80	79	83	78	80	79,00	B

Keterangan :

Materi Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al-Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : DR. Yulia Trisamiha, M.Pd.
- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tustin, M.Pd.I.

Interval Nilai


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 15 Desember 2017
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

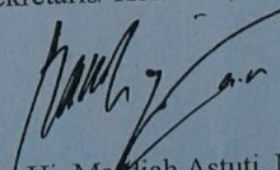
Nama : Annas Sholekhah

NIM : 13270008

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 11 Desember 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Desember 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ANNAS SHOLEKHAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Galih Sari KAT P.12, 07 January 1995
NIM : 13270008
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	B	3.00	12
3	GMI 301	MATERI IPS MI	2	B	3.00	6
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	A	4.00	8
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
10	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
17	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
19	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
20	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
21	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ FIQH MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
38	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	6	A	4.00	24
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16
61	TAR 701	PPLK II	2	A	4.00	8
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			150			558

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.72
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan



Palembang, 05 Mar 2018
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-1589/Un.09/II.1/PP.009/4/2017**

**Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK 02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA** : Menunjuk Saudara 1. Dr. Amir Rusdi, M.Pd. NIP. 19590114 199003 1 002
2. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I NIP. 197611052007102002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Annas Solekhah
NIM : 13270008
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19590114 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Nomor : B-3514/Un.09/II.1/PP.00.9/5/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 15 Mei 2017

Kepada Yth,
Kepala MIN 2 Model Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

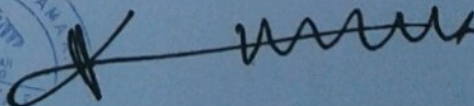
Nama : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Tanah Mas Lrg. Pribadi RT/RW : 30/02 Km. 14
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 MODEL PALEMBANG
TERAKREDITASI A

Jalan Inspektur Marzuki KM.4,5 Kelurahan Siring Agung Kec. Ilir Barat 1 Pakjo Palembang Telp 0711-410209
Cabang Jakabaring: Jl. Gub. H. Ahmad Bastari Kec. Seberang Ulu 1 Jakabaring Palembang
Situs Web: <http://www.min2palembang.sch.id> email: min2plg@kemenag.go.id

NPSN 10604053

NSM 111116710002

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.06.05.02/PP.02.3/699 /2017

30 September 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Annas Sholekhah
NIM : 13270008
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Tesis : Faktor-faktor Pendukung Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Adalah benar telah menyelesaikan Penelitian Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dari Tanggal 18 Agustus s/d 30 September 2017 sehubungan dengan Penulisan Skripsi di atas.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

Drs/ Iskandar, M.Si
NIP. 196605012005011005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Talang Kelapa, Kabupaten Banyuwasin menerangkan bahwa:

nama : ANNAS SHOLEKHAH
tempat dan tanggal lahir : Galih sari - Kat. p. 12, 07 Januari 1995
nama orang tua : Sugeng
nomor induk : 3105
nomor peserta : 11-014-193-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Banyuwasin 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Drs. TAUFIK, M.Si

NIP. 19631218 199002 1 062

KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA

: Annas Solekhah

NIM

: 13270008

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



[Signature]

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag

NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I

NIP : 197806232003121001

Sertifikat

No : B-530 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Annas Sholekhah

Tempat / Tgl. Lahir : Galih Sari. Kat. P.12, 07 Januari 1995
NIM : 13270008
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

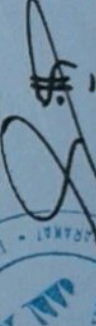
Desa : Bangun Sari
Kecamatan : Tanjung Lago
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadaanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP.19720901 199703 2 003

**Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015


Diberikan kepada :

ANNAS SHOLEKHAH

NIM : 13270008

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,



Fahruddin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001

